

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman, dunia perbankan memberikan pengaruh yang sangat besar dalam memajukan perekonomian suatu negara. Oleh karena itu baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan, tidak akan lepas dari dunia perbankan jika hendak menjalankan aktivitas keuangan. Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk simpanan. Dunia perbankan sangatlah penting, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan nyawa untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Anggapan ini tidaklah salah, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah penting, misalnya dalam hal menciptakan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat menyimpan uang, serta tempat melakukan investasi.

PT Bank Mandiri (persero) Tbk sebagai salah satu bank yang sampai sekarang masih tetap bertahan dalam dunia perbankan di Indonesia. Keberadaan PT Bank Mandiri (persero) Tbk adalah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memenuhi kebutuhan dana masyarakat dengan prosedur yang lebih mudah. Ketentuan-ketentuan yang dilandasi oleh kewenangan untuk mengatur perbankan khususnya PT Bank Mandiri (persero) Tbk dimaksudkan untuk memberikan pedoman kepada bank agar menjalankan

usaha perbankan dengan prinsip-prinsip yang telah ditentukan supaya dalam pengoperasiannya menjadi bank yang lebih sehat dan profesional.

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan diartikan sebagai hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia menurut PSAK 1 dalam Martani, dkk (2012:62), Laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha perusahaan dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Maka dari itu diperlukan analisa agar terlihat kebaikan dan keburukan perusahaan, serta hasil yang dianggap baik. Kemudian hasil analisa tersebut digunakan untuk membuat perbaikan penyusunan rencana yang akan dilakukan untuk masa yang akan datang.

Laporan arus kas sangat berguna sekali untuk para investor, kreditor, dan pihak lainnya untuk membantu mengetahui apa yang terjadi terhadap sumber daya perusahaan yang paling *likuid* (Kas). Untuk para pengguna laporan

keuangan, laporan arus kas bermanfaat untuk menilai kinerja suatu perusahaan atas aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan serta untuk mengetahui aktifitas mana yang menghasilkan dana terbesar bagi perusahaan itu sendiri dalam melakukan analisis terhadap suatu perusahaan penting untuk menilai arus kas bersih yang dihasilkan perusahaan selama satu periode tertentu. Melalui analisis ini dapat dinilai kemungkinan perusahaan dalam menghasilkan kas dimasa yang akan datang dan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun utang jangka panjang, deviden kepada para pemegang saham, serta dapat pula menilai apakah investasi perusahaan memberikan arus kas dan return yang baik bagi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Nur Azmi (2021), Tentang “Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Dwi Mitra Daya Riau”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi, rasio total hutang, rasio kecukupan arus kas, rasio arus kas bersih bebas menunjukkan hasil dibawah 1 artinya belum mencukupi standar dan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Rasio pengeluaran modal, cakupan kas terhadap hutang lancar, rasio cakupan kas terhadap bunga dan rasio cakupan kas terhadap bunga berfluktuasi. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu itu adalah Peneliti terdahulu menggunakan 8 rasio arus kas yaitu, Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH), Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), Rasio Cakupan Dana (CAD), dan

Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK). Sedangkan penelitian ini menggunakan 5 yaitu, Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Arus Kas Terhadap Bunga (CKB), Rasio Arus Kas terhadap Pengeluaran Modal (PM), Rasio Arus Kas terhadap Total Hutang (TH), Rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih.

Rika Puspita Sari, (2017) tentang “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Garuda Madju Cipta Medan”. Penelitian ini menganalisa bahwa faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan Rasio Arus Kas Operasi (AKO) terjadi karena meningkatnya jumlah hutang lancar, sedangkan pada Rasio Arus Kas terhadap Bunga (CKB) mengalami penurunan yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah bunga dan jumlah pajak, Rasio Arus Kas terhadap Pengeluaran Modal (PM) mengalami penurunan yang disebabkan oleh faktor kenaikan jumlah pengeluaran modal namun tidak diikuti oleh kenaikan jumlah arus kas operasi, Rasio Arus Kas terhadap Total Hutang (TH) mengalami penurunan yang disebabkan oleh faktor meningkatnya total hutang perusahaan namun tidak disertai dengan arus kas operasi dan Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih mengalami penurunan yang disebabkan faktor penurunan laba bersih dan juga penurunan arus kas operasi. Yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2017 dengan mengambil kurun waktu penelitian pada tahun 2011 sampai dengan 2015 di perusahaan PT. Garuda Madju Cipta. Sedangkan penelitian kali ini dilakukan pada tahun 2023 yang dilakukan di perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kurun waktu 2017 sampai 2022.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa laporan arus kas merupakan laporan yang menginformasikan arus masuk dan arus kas keluar yang dihasilkan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan pendanaan atau pembiayaan.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir Indonesia mengalami resesi ekonomi akibat merebaknya pandemi Covid-19. Corona Virus Disease 2019 atau COVID-19 adalah penyakit yang dilaporkan pertama kali di Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019. Cara penyebaran virus ini bisa terjadi dari manusia ke manusia lewat droplet atau percikan air liur, sehingga menyebabkan virus ini menyebar dengan sangat cepat. Kasus virus COVID-19 ditemukan di Indonesia pertama kali pada tanggal 3 Maret 2020. Dan negara Indonesia sebagai negara kedua dengan jumlah kasus terbanyak di Asia Tenggara. Virus corona ini berdampak pada segala aspek kehidupan manusia di seluruh negara yang terjangkit virus corona tersebut salah satunya negara Indonesia.

Virus ini menyebabkan ketidakpastian ekonomi yang sangat besar yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi terganggu. Maka dari itu pengukuran kinerja keuangan perusahaan PT. Bank Mandiri (persero) Tbk sangat berguna untuk membandingkan sebelum dan sesudah terjadinya covid-19, sehingga dapat dilakukan suatu tindakan yang dianggap perlu untuk memperbaikinya. Tanpa perbandingan, tidak akan diketahui apakah kinerja atau perusahaan mengalami perbaikan atau sebaliknya yaitu menunjukkan penurunan.

Berdasarkan gambaran di atas maka penulis ingin mengkaji lebih jauh mengenai **“Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022”**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada maka masalah dalam penelitian ini adalah analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Bank Mandiri (persero) Tbk.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas maka yang menjadi persoalan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Mandiri (persero) Tbk berdasarkan rasio arus kas operasi sebelum dan saat pandemi covid-19?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Mandiri (persero) Tbk berdasarkan, rasio cakupan kas terhadap bunga sebelum dan saat pandemi covid-19?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Mandiri (persero) Tbk berdasarkan, rasio pengeluaran modal sebelum dan saat pandemi covid-19?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Mandiri (persero) Tbk berdasarkan, rasio total hutang sebelum dan saat pandemi covid-19?
5. Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Mandiri (persero) Tbk berdasarkan rasio arus kas laba bersih sebelum dan saat pandemi covid-19?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Mandiri (persero) Tbk berdasarkan laporan arus kas sebelum dan saat pandemi covid-19
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Mandiri (persero) Tbk berdasarkan rasio arus kas operasi terhadap bunga sebelum dan saat pandemi covid-19
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Mandiri (persero) Tbk berdasarkan rasio pengeluaran modal sebelum dan saat pandemi covid-19
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Mandiri (persero) Tbk berdasarkan rasio total hutang sebelum dan saat pandemi covid-19
5. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Mandiri (persero) Tbk berdasarkan rasio arus kas laba bersih sebelum dan saat pandemi covid-19

1.4.2 Manfaat Penelitian:

1. Manfaat Akademis

Sebagai dasar pengenalan untuk menambah pengetahuan dengan menghubungkan teori yang di dapat dalam perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi serta dapat memperdalam pengetahuan penulis dalam bidang akademis untuk mengetahui

varians dalam analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi PT Bank Mandiri (persero) Tbk khususnya dalam memahami manfaat laporan arus kas dan menilai kinerja keuangan perusahaan serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.